

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Sabtu-Senin, 20-22 Juli 2019



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Kompas (Halaman 5)	Minggu, 21 Juli 2019	Tol Cipali: Kecelakaan Berulang, Infrastruktur Dibenahi	Kecelakaan maut yang diawali kendaraan menyebrang median jalan terulang di ruas Tol Cikopo-Palimanan, Kab. Majalengka, Jawa Barat. Infrastruktur jalan di Tol Cipali perlu dibenahi. Di lokasi kecelakaan yang lurus, jalan bergelombang di beberapa titik.
2	Kompas (Halaman 14)	Senin, 22 Juli 2019	Berita Foto	Proses konstruksi salah satu Gerbang Tol Cinere-Serpong di kawasan Cipayung, Tangerang Selatan, Banten, Sabtu.
3	Kompas (Halaman 14)	Senin, 22 Juli 2019	Tol Memajukan Industri dan Pariwisata	Keberadaan jalan tol diharapkan berdampak seluas-luasnya terhadap perekonomian. Di Jawa Tengah, tol menghubungkan kawasan industri dan wisata.
4	Media Indonesia (Halaman 2)	Senin, 22 Juli 2019	Berita Foto	Foto udara gerbang timur kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika di Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, kemarin.
5	Media Indonesia (Halaman 2)	Minggu, 21 Juli 2019	Juli, Krisis Air Meningkat	Kawasan terdampak kekeringan terus meluas. Pengiriman air bersih menyelamatkan warga.
6	Media Indonesia (Halaman 1)	Minggu, 21 Juli 2019	Nilai Cagar Budaya Istiqlal tak Hilang Kendati Direnovasi	Sebagian besar rakyat Indonesia tahu tentang masjid Istiqlal. Inilah masjid terbesar di Asia Tenggara yang mempunyai nilai penting dalam sejarah bangsa Indonesia.
7	Media Indonesia (Halaman 17)	Senin, 22 Juli 2019	Rest Area Dibangun di Tol Trans-Jawa	Ketersediaan tempat peristirahatan di Tol Trans-Jawa terus bertambah. Salah satunya dilakukan PT Retno Muda yang membangun dan mengelola rest area di ruas Tol Pejagan-Pemalang Km 228.
8	Media Indonesia (Halaman 17)	Senin, 22 Juli 2019	Air Bersih semakin Langka	Daerah terdampak kekeringan ekstrem terus meluas. Hujan tidak turun hingga lebih dari tiga bulan.
9	Media Indonesia (Halaman 16)	Senin, 22 Juli 2019	Gaung Ekonomi Sirkular di Labuan Bajo	DESA Labuan Bajo di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, merupakan pintu masuk ke Pulau Komodo yang dikenal sebagai salah satu warisan budaya UNESCO dan menjadi salah satu dari 10 destinasi wisata yang akan dikembangkan Indonesia.
10	Bisnis Indonesia (Halaman 12)	Sabtu, 20 Juli 2019	Pusat Dukong 7 Proyek di Sumsel	Sebanyak tujuh proyek infrastruktur di Sumatra Selatan tercatat mendapat restu dari pemerintah pusat untuk dipercepat pembangunannya.
11	Bisnis Indonesia (Halaman 4)	Senin, 22 Juli 2019	Berita Foto	Foto udara memperlihatkan gerbang timur KEK Mandalika di Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Minggu (21/7).
12	Bisnis Indonesia (Halaman 7)	Senin, 22 Juli 2019	Sei Gong Topang Air Bersih di Batam	Kementerian PUPR mulai melakukan pengisian pada Bendungan Sei Gong di Batam yang konstruksinya telah rampung.
13	Bisnis Indonesia (Halaman 7)	Senin, 22 Juli 2019	Akses ke Kawasan Strategis Diprioritaskan	Pemerintah bakal memprioritaskan pembangunan jalan tol baru dalam lima tahun ke depan, dengan mengembangkan jalan sekitar 200 kilometer menuju pelabuhan dan bandara utama.
14	Bisnis Indonesia (Halaman 9)	Senin, 22 Juli 2019	Danau Toba Kejar Sertifikasi Tahun Ini	Memajukan industri pariwisata menjadi salah satu tujuan strategis pemerintah. Guna mewujudkan hal tersebut beberapa daerah potensial di dorong untuk menghasilkan berbagai inovasi di sektor pariwisata, salah satunya Sumatra Utara lewat kawasan Danau Toba.

15	Bisnis Indonesia (Halaman 7)	Senin, 22 Juli 2019	Berita Foto	Proyek pembangunan Tol Becakayu seksi 2 B yang membentang dari Bekasi Barat hingga Bekasi Timur tersebut nantinya menjadi jalan alternatif pengurai kemacetan dalam kota.
16	Bisnis Indonesia (Halaman 10)	Sabtu, 20 Juli 2019	Solo-Yogyakarta Dilelang Bulan Ini	Badan Pengatur Jalan Tol siap melelang proyek jalan tol Solo-Yogyakarta pada bulan ini. Proyek tersebut adalah bagian dari 6 proyek jalan tol senilai Rp135,66 triliun yang akan ditender sebelum akhir 2019.

Judul	Tol Cipali: Kecelakaan Berulang, Infrastruktur Dibenahi	Tanggal	Minggu, 21 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 5)		
Resume	Kecelakaan maut yang diawali kendaraan menyebrang median jalan terulang di ruas Tol Cikopo-Palimanan, Kab. Majalengka, Jawa Barat. Infrastruktur jalan di Tol Cipali perlu dibenahi. Di lokasi kecelakaan yang lurus, jalan bergelombang di beberapa titik.		

TOL CIPALI

Kecelakaan Berulang, Infrastruktur Dibenahi

MAJALENGKA, KOMPAS — Kecelakaan maut yang diawali kendaraan menyeberang median jalan terulang di ruas Tol Cikopo-Palimanan, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, Jumat (19/7/2019) malam. Lima orang meninggal di dalam mobil yang terbakar. Tiga luka berat.

Peristiwa berawal saat Grand Max melaju dari arah Cirebon menuju Jakarta di jalur cepat, Jumat pukul 23.00. Tiba di Kilometer 154.800, Kecamatan Kertajati, mobil pengangkut ayam itu oleng, menyeberang median jalan, dan terseret 226,5 meter ke jalur berlawanan. Saat bersamaan, Suzuki APV datang dari arah Jakarta menuju Cirebon. Kecelakaan terjadi.

Dua mobil hangus terbakar.

Empat penumpang APV yang adalah warga Karawang, Jabar, dan pengendara Grand Max, yakni Carim, warga Purwokerto, Jawa Tengah, tewas.

Adapun sejumlah penumpang mengalami luka berat. "Mereka selamat, berhasil merangkak keluar dari mobil sebelum api membesar," ujar Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Majalengka Ajun Komisaris Atik Suswanti.

Hasil sementara olah tempat terjadinya perkara, api diduga dari gesekan pelek Grand Max dengan aspal. Api membesar karena bensin keluar.

"Penyebab kecelakaan diduga pengemudi Grand Max, Carim, mengantuk dan tidak konsentrasi," ujar Atik. Mobil be-

rangkat dari Pekalongan, Jumat pukul 18.30, dan singgah di Cirebon sebelum pukul 22.00. Kedua kendaraan layak jalan.

Kepala Seksi Sidik Kecelakaan Lalu Lintas Subdirektorat Laka Direktorat Penegakan Hukum Korlantas Polri Ajun Komisaris Besar Twedi Aditya mengatakan, polisi sulit mengidentifikasi penyebab kecelakaan karena kedua mobil hangus. Tugas juga menggunakan pemindai laser 3D untuk membantu mengetahui kecepatan dan titik kerusakan kendaraan.

Menurut Twedi, infrastruktur jalan di Tol Cipali perlu dibenahi. Di lokasi kecelakaan yang lurus, jalan bergelombang di beberapa titik. Sebagian besar median jalan tanpa pemba-

tas. Median selebar 9 meter berupa rumput dan parit.

Sebulan lalu, Senin (17/6) di sini hari, bus Safari menyeberang median jalan dan menyebabkan tabrakan beruntun dari arah sebaliknya. Dua belas orang tewas. Lokasinya 4 kilometer dari lokasi kecelakaan pada Jumat lalu itu.

Presiden Direktur PT Lintas Marga Sedaya Firdaus Azis mengatakan, pihaknya akan menambah *wire rope*, pembatas jalan, pada titik rawan kecelakaan di tol KM 116,5 itu.

Berdasarkan data dari Unit Patroli Jalan Raya Polda Jabar, sepanjang tahun 2018 terjadi 1.197 kecelakaan lalu lintas di Cipali. Sebanyak 71 orang meninggal. (IKI)

Judul	Berita Foto	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 14)		
Resume	Proses konstruksi salah satu Gerbang Tol Cinere-Serpong di kawasan Cipayung, Tangerang Selatan, Banten, Sabtu.		



KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN

Proses konstruksi salah satu Gerbang Tol Cinere-Serpong di kawasan Cipayung, Tangerang Selatan, Banten, Sabtu (20/7/2019). Proyek sepanjang 10,14 kilometer itu menghubungkan Jalan Tol Cinere-Jagorawi dengan Jalan Tol Kunciran-Serpong. Jalan bebas hambatan ini ditargetkan rampung pada Oktober 2019.

Judul	Tol Memajukan Industri dan Pariwisata	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 14)		
Resume	Keberadaan jalan tol diharapkan berdampak seluas-luasnya terhadap perekonomian. Di Jawa Tengah, tol menghubungkan kawasan industri dan wisata.		

Tol Memajukan Industri dan Pariwisata

Keberadaan jalan tol diharapkan berdampak seluas-luasnya terhadap perekonomian. Di Jawa Tengah, tol menghubungkan kawasan industri dan wisata.

JAKARTA, KOMPAS — Jaringan tol di Jawa Tengah segera dibangun untuk mengembangkan kawasan industri dan pariwisata yang menjadi prioritas pemerintah. Jalan tol itu adalah Semarang-Demak, Bawen-Yogyakarta, dan Solo-Yogyakarta.

Pemerintah telah menetapkan konsorsium PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT Misi Mulia Metrical sebagai pemenang lelang perusahaan jalan tol ruas Semarang-Demak. Tol ini akan terintegrasi dengan tanggul laut dengan kebutuhan investasi Rp 15,3 triliun.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Pariesit mengatakan, ruas-ruas tol yang dibangun mesti menghubungkan kawasan industri, kawasan ekonomi khusus, dan kawasan pariwisata. Selain itu, usaha kecil dan menengah (UKM) setempat juga harus diberi tempat di jalan tol. Dengan demikian, pembangunan tol berdampak ekonomi lebih luas.

Tol Semarang-Demak sepanjang 27 kilometer (km) akan terintegrasi dengan tanggul laut Kota Semarang. Konsorsium jalan tol akan membangun 16,3 km, sedangkan bagian lain sepanjang

10,69 km akan dibangun pemerintah. Konsorsium memperoleh konsesi pengelolaan tol itu untuk 35 tahun dengan tarif Rp 1.124 per km.

"Tol ini unik karena baru pertama kali di Indonesia dan penting terutama untuk daerah pesisir yang mengalami penurunan tanah dan kenaikan muka air laut. Aspek keselamatan konstruksi harus diperhatikan serius karena kalau dilihat desain tanggulnya sangat tinggi," ujarnya.

Selama ini, banjir rob di kawasan Kaligawe, Semarang, mengganggu mobilitas dan perekonomian di sekitar kawasan industri di Genuk, Kaligawe. Keberadaan tol sekaligus tanggul laut tersebut diharapkan membuat kawasan industri di sekitar Semarang bagian utara bebas rob.

Bersiap

Konsorsium pemenang lelang diberi waktu dua bulan oleh BPJT untuk membentuk badan usaha jalan tol (BUJT) sejak surat penetapan ditandatangani. Setelah itu, badan usaha dapat menyiapkan diri untuk memulai konstruksi.

Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT PP (Persero) Tbk M Aprindy mengatakan, konsorsium akan segera membentuk BUJT dan meng-

kaji desain tol Semarang-Demak. Di ruas itu akan dibangun setidaknya tiga jenis konstruksi, yakni konstruksi tanggul, konstruksi layang, dan konstruksi tapak.

Jika persiapan lancar, akhir tahun ini pengerjaan konstruksi bisa dimulai.

Ruas lain di Jateng yang tengah disiapkan lelangnya dalam waktu dekat adalah Bawen-Yogyakarta dan Yogyakarta-Solo. Kedua tol itu menghubungkan Tol Trans-Jawa dengan Kota Yogyakarta dan destinasi pariwisata prioritas Borobudur. Secara lebih luas, membentuk jaringan tol Yogyakarta-Solo-Semarang atau Joglosemar.

Menurut Danang, Gubernur DI Yogyakarta meminta sesedikit mungkin menggunakan lahan dan menghindari lokasi cagar budaya. Selain itu, pembangunan jalan tol juga sesedikit mungkin mengganggu lalu lintas lokal dan harus berdampak pada ekonomi masyarakat.

Sebagian besar ruas tol Solo-Yogyakarta akan dibangun dengan konstruksi layang. Untuk meminimalkan penggunaan lahan, kemungkinan besar tol Yogyakarta-Bawen juga menggunakan konstruksi layang di beberapa titik. (NAD)

Judul	Berita Foto	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 2)		
Resume	Foto udara gerbang timur kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika di Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, kemarin.		



PEMBEBASAN LAHAN UNTUK SIRKUIT MOTOGP: Foto udara gerbang timur Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, kemarin. Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) selaku BUMN yang mengelola KEK Mandalika menargetkan pembebasan lahan untuk pembangunan sirkuit Moto-GP di kawasan itu akan tuntas sebelum Oktober 2019.

Judul	Juli, Krisis Air Meningkat	Tanggal	Minggu, 21 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 2)		
Resume	Kawasan terdampak kekeringan terus meluas. Pengiriman air bersih menyelamatkan warga.		

Juli, Krisis Air Meningkat

Kawasan terdampak kekeringan terus meluas. Pengiriman air bersih menyelamatkan warga.

ALEXANDER TAUM

alexander@mediaindonesia.com

DISTRIBUSI air masih menjadi langkah tercepat guna menyelamatkan warga yang sudah mengalami krisis air bersih. Dana ratusan juta pun digelontorkan untuk aksi itu.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Yogyakarta Biwara Yuswantana juga mengungkapkan jumlah air bersih yang harus didistribusikan terus bertambah. "Jika dibanding Juni, bulan ini kami pastikan jumlah air yang harus dikirim ke daerah terdampak akan bertambah."

Selama Juni, pihaknya mendistribusikan 200 tangki air di Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, daerah paling terdampak kekeringan. Untuk Juli, sampai pertengahan bulan sudah 124 tangki air yang dikirim.

Kenaikan permintaan juga berlaku untuk kecamatan lain di kabupaten ini, yakni di Rongkop, Purwosari, Panggang, Tepus, dan Paliyan. Kondisi itu memperlihatkan bahwa daerah terdampak bencana kekeringan

terus meluas.

"Kondisi musim kemarau pada tahun ini lebih kering dari tahun lalu. Kami harus melakukan antisipasi sehingga kebutuhan air bersih masyarakat tetap terpenuhi," tandasnya.

Distribusi air bersih tidak hanya dilakukan pemerintah daerah. Di Bima, Nusa Tenggara Barat, kepolisian resor juga harus melakukannya.

"Kami sudah mengirim air bersih untuk warga Dusun Ndano Ndere, Desa Bajo. Krisis air sudah terjadi di wilayah ini dan warga harus berjalan 4 kilometer untuk mendapatkan air bersih," kata Kapolres Bima Ajun Komisaris Besar Bagus S Wibowo.

Pertolongan juga datang untuk warga dari dua dukuh di Desa Harjasari, Suradadi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Mereka mendapat kiriman air bersih dari Lembaga Kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap.

"Aksi Cepat Tanggap sudah mendistribusikan air bersih ke Gunungkidul, Tasikmalaya, Semarang, Karangasem, Pamekasan, Sukabumi, dan Pacitan," tutur anggota ACT Jawa Tengah, Giyanto.

Tanpa bantuan

Tidak seperti warga di Pulau Jawa, bantuan air bersih tidak pernah mengalir ke Pulau Adonara, Nusa Tenggara Timur. Krisis air bersih terjadi di daerah ini setiap musim kemarau.

"Mata air yang ada di desa kami debit airnya terus mengecil. Pada musim kemarau ini, kami hanya mendapat kucuran air dua kali dalam seminggu karena harus berbagi

dengan warga dari desa lain," kata Yosevina Benga Walen, 56, warga Desa Sandosi, Witihama, Kabupaten Flores Timur.

Ketika air mengalir, satu keluarga hanya sebagian satu ember untuk air minum. Untuk kebutuhan lain, mereka harus membeli.

Komandan Kodim Flores Timur Letkol Inf Komang Agus mengaku pihaknya masih memetakan potensi dan tingkat kerawanan akibat kekeringan.

"Anggota TNI akan segera diterjunkan ke wilayah terdampak untuk membantu warga."

Dari Aceh Tamiang, sekitar 80 hektare tanaman padi di Desa Tanjung Mancang, Kecamatan Kejuruan Muda, mengalami puso. Tanah sawah sudah terbelah sehingga padi tidak bisa tumbuh baik.

"Umur padi sudah berusia satu bulan hingga dua bulan. Seharusnya sekarang saat paling membutuhkan air supaya pertumbuhannya tidak terganggu," kata Ikhwan, petani.

Dinas pertanian setempat belum terlihat melakukan upaya untuk membantu warga.

"Kami butuh pompa air. Seharusnya dinas pertanian bisa meminjamkannya untuk petani," lanjut Ikhwan. (FB/MR/AU/YR/JI/Ant/N-2)

"Kami sudah mengirim air bersih untuk warga Dusun Ndano Ndere, Desa Bajo. Krisis air sudah terjadi di wilayah ini dan warga harus berjalan 4 kilometer untuk mendapatkan air bersih."

Bagus S Wibowo
Kapolres Bima

Judul	Nilai Cagar Budaya Istiqlal tak Hilang Kendati Direnovasi	Tanggal	Minggu, 21 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 1)		
Resume	Sebagian besar rakyat Indonesia tahu tentang masjid Istiqlal. Inilah masjid terbesar di Asia Tenggara yang mempunyai nilai penting dalam sejarah bangsa Indonesia.		

JAKARTA

Nilai Cagar Budaya Istiqlal tak Hilang kendati Direnovasi

SEBAGIAN besar rakyat Indonesia tahu tentang Masjid Istiqlal. Inilah masjid terbesar di Asia Tenggara yang mempunyai nilai penting dalam sejarah bangsa Indonesia.

Presiden Soeharto meresmikan penggunaan Masjid Istiqlal pada 22 Februari 1978. Jadi, usia masjid yang dibangun di atas lahan bekas benteng Belanda ini sekarang 41 tahun. Sudah waktunya untuk direnovasi.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono menjelaskan perintah untuk merenovasi berasal dari Presiden Joko Widodo sesuai menerima kunjungan Perdana Menteri India Narendra Modi ke Masjid Istiqlal pada 30 Mei 2018. "Kita akan membenahi, mulai gedung bangunan masjid hingga tata ruangnya. Kita ubah semuanya agar jadi lebih baik," tegas Basuki di Masjid Istiqlal, Jakarta, Sabtu (20/7).

Basuki mengakui bahwa proses merenovasi tidak lebih mudah daripada membangun baru. "Tantangannya, kita harus tetap mengikuti kaidah-kaidah cagar budaya," lanjutnya.

Tak hanya bangunan fisik yang diperbaiki, tetapi juga taman di sekitar kawasan Masjid Istiqlal. Dalam melakukan penghijauan, kata Basuki, pihaknya akan berkoordinasi dengan tim cagar budaya.

Nilai kontrak pelaksanaan renovasi Rp465,3 miliar dengan masa pekerjaan 300 hari kalender melalui APBN Tahun Jamak (2019-2020). Kontraktor pelaksana ialah PT Waskita Karya (persero). Konsultan manajemen konstruksi ialah PT Virama Karya. Arsitek yang dipercaya ialah Munichy Bachron Edrees. Desainnya akan menerapkan prinsip minimalis dengan mempertimbangkan keberadaannya di kawasan



ANTARA/M RISYAL HIDAYAT

beriklim tropis.

Renovasi Masjid Istiqlal ditargetkan selesai pada Maret 2020. "Supaya lebih cepat, pekerjaannya ditambah, dari 200 orang menjadi 400 orang," tutup Basuki. (Nur/J-2)

RENOVASI ISTIQLAL: Menteri PU-Pera Basuki Hadimuljono (ketiga dari kanan) mendapat penjelasan saat meninjau proyek renovasi Masjid Istiqlal, Jakarta, kemarin. Kementerian PU-Pera merenovasi Masjid Istiqlal dengan lingkup pekerjaan meliputi pembangunan gedung parkir, penataan kawasan, interior, dan sistem mekanikal, elektrik.

Judul	Rest Area Dibangun di Tol Trans-Jawa	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 17)		
Resume	Ketersediaan tempat peristirahatan di Tol Trans-Jawa terus bertambah. Salah satunya dilakukan PT Retno Muda yang membangun dan mengelola rest area di ruas Tol Pejagan-Pemalang Km 228.		

Rest Area Dibangun di Tol Trans-Jawa

KETERSEDIAAN tempat peristirahatan di Tol Trans-Jawa terus bertambah. Salah satunya dilakukan PT Retno Muda yang akan membangun dan mengelola *rest area* di ruas Tol Pejagan-Pemalang Km 228.

"Selain menyediakan pasokan BBM dengan membangun SPBU, kami juga menyediakan banyak toilet. Jumlahnya mencapai 308 toilet, dengan rincian 225 toilet kamar mandi dan 83 toilet *urinal*," papar Direktur PT Retno Muda, Bernardus Suharto, kemarin.

Sebelumnya, PT Retno Muda sudah membangun SPBU Muri di jalur pantura, Desa Dampyak, Kabupaten Tegal. Di *rest area* Km 228, perusahaan akan menyediakan 14 dispenser.

PT Retno Muda, sambung Bernardus, sudah 50 tahun bergerak dalam bisnis SPBU. Pembangunan *rest area* merupakan upaya perusahaan untuk mengembangkan diri dan terus berinovasi.

"Seperti perusahaan lain, kami juga mengalami pasang-surut dalam perjalanan mengembangkan usaha. Ke depan, kami harus berpikir untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman, karena kemungkinan SPBU tidak dibutuhkan karena banyak kendaraan tidak menggunakan BBM lagi," tandasnya. (J/N-2)

Judul	Air Bersih semakin Langka	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 17)		
Resume	Daerah terdampak kekeringan ekstrem terus meluas. Hujan tidak turun hingga lebih dari tiga bulan.		

Air Bersih semakin Langka

Daerah terdampak kekeringan ekstrem terus meluas. Hujan tidak turun hingga lebih dari tiga bulan.

LILIEK DHARMAWAN
lilik@mediaindonesia.com

KEGAWATAN melanda sejumlah wilayah di Jawa Tengah akibat kekeringan ekstrem. Beberapa wilayah itu tidak dikunjungi hujan lebih dari 60 hari dan yang terdampak lebih dari 80 hari.

"Ada tiga wilayah yang tidak kedatangan hujan hingga 80 hari lebih, yakni Cokrotulung, Klaten, Mungkin dan Ngrajek, Magelang, serta Jumapolo, Karanganyar. Sementara daerah yang sudah 60 hari tidak ada hujan, jumlahnya terus meluas di 21 kabupaten dan kota," papar pengamat cuaca Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Rendi

Krisnawan, kemarin.

Peringatan dini sudah harus ditiupkan di wilayah-wilayah ini. "Selama Juli, curah hujan masih tetap rendah. Daerah harus mewaspadai karena kekeringan akan semakin meluas," paparnya.

Di Jawa Barat, kekeringan ekstrem juga dirasakan di Kabupaten Indramayu. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Indramayu, Edi Kusdiana, mengaku sudah siap mengantisipasi jika terjadi krisis air bersih.

"Desa-desa yang mengalami krisis air bersih sudah kami minta untuk mengirim surat. Kami akan menanggapi dengan mendistribusikan air bersih ke wilayah mereka," tuturnya.

Prakirawan BMKG Stasiun Jatiwangi, Majalengka, Ahmad Faa Izyn, menyebutkan di Indramayu daerah terparah yang terdampak kekeringan ialah Gantar, Bantarhuni, dan Temiyang. "Hari tanpa hujan di ketiga wilayah itu sudah mencapai 94 hari."

Sementara itu, 14 kecamatan lainnya terancam kekeringan ekstrem karena hujan sudah 60 hari lebih tidak turun. Kondisi yang sama juga terjadi pada sejumlah kecamatan di Cirebon dan Majalengka.

Masih di Jawa Barat, sebanyak 8.174 jiwa atau 2.983 kepala keluarga di Kabupaten Sukabumi juga mengalami krisis air bersih. Beruntung, BPBD segera menyelurkan air bersih yang mereka butuhkan.

"Ada 11 desa di tujuh kecamatan yang mengalami krisis air bersih. Kami bantu dengan menyalurkan 30 ribu liter air bersih," tandas Koordinator Pusat Pengendalian dan Operasi BPBD Kabupaten Sukabumi, Daeng Sutisna.

Kebakaran lahan

Berbeda dengan di Pulau Jawa, warga di Pekanbaru, Riau, waswas dengan kebakaran lahan dan hutan di sekitar mereka. Lahan yang mengering akibat kemarau di tengah kota pun riskan terbakar.

Kemarin, lahan seluas 15 hektare di Jalan Walet, Kelurahan Air Hitam, Payung Sesaki, dimakan api sehingga menimbulkan asap pekat di sekitarnya.

"Vegetasi yang terbakar adalah semak belukar dan akasia. Kondisi tekstur tanah gambut sehingga proses pemadaman cukup sulit karena api berada di bawah dan permukaan," jelas Komandan Manggala Agni Daops Pekanbaru, Edwin Putra.

Sampai kemarin, kebakaran lahan dan hutan terjadi di 12 kabupaten dan kota. Luas total mencapai 3.546 hektare.

Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi setiap hari di Bangka Belitung mulai dikeluhkan warga karena menimbulkan asap yang mengganggu.

"Saya sepakat, kalau setiap hari seperti sekarang, itu sudah sangat mengganggu," ungkap Gubernur Erzaldi Rosman Djohan.

Kepala BPBD Bangka Belitung Mikron Antariksa mengakui kebakaran hutan dan lahan sudah setiap hari terjadi. Sudah ada 15 titik api yang ditemukan di Kabupaten Bangka Barat dan Bangka.

"Tim pemadam sudah bergerak cepat ke lokasi kebakaran lahan. Ada kendala sarana dan prasarana sehingga beberapa upaya pemadaman harus dilakukan manual," tandas Mikron. (UL/BB/RK/RF/FB/AU/RZ/AD/JJ/N-2)

Judul	Gaung Ekonomi Sirkular di Labuan Bajo	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 16)		
Resume	DESA Labuan Bajo di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, merupakan pintu masuk ke Pulau Komodo yang dikenal sebagai salah satu warisan budaya UNESCO dan menjadi salah satu dari 10 destinasi wisata yang akan dikembangkan Indonesia.		

Gaung Ekonomi Sirkular di Labuan Bajo

DESA Labuan Bajo di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, merupakan pintu masuk ke Pulau Komodo yang dikenal sebagai salah satu warisan budaya UNESCO dan menjadi salah satu dari 10 destinasi wisata yang akan dikembangkan Indonesia.

Salah satu persoalan pelik yang dihadapi ialah sampah. Dalam sehari, Labuan Bajo menghasilkan 13 ton sampah plastik, tetapi hanya 16% yang diolah. Untuk menekan jumlah sampah plastik, perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) Danone-Aqua mengangkat potensi ekonomi sirkular di sana.

Dengan konsep ini, sampah plastik akan diolah menjadi bahan baku sehingga memberikan dampak positif, baik aspek lingkungan maupun ekonomi. "Kami tengah membangun pusat daur ulang sampah di Labuan Bajo," ujar Sustainable Development Director Danone Indonesia, Karyanto Wibowo, di acara Baku Bantu Bersihkan Labuan Bajo, Jumat (19/7).

Dalam ekonomi sirkular ini, ungkapnya, peran pemulung sangat penting dalam pengumpulan sampah plastik. Bisa dikatakan sampai 90%. Pelaku lain dalam ekonomi sirkular ini ialah bank sampah.

"Kami juga bekerja sama dengan beberapa konsumen kami dari restoran dan hotel yang memang mengirimkan langsung kemasan bekas ini ke pusat daur ulang kami di enam daerah," imbuhnya.

Danone menargetkan dapat menggunakan plastik daur ulang sebagai bahan baku sebesar 50% pada 2025 dalam setiap produksinya.

Staf ahli Kementerian Kelautan dan Perikanan Suseno Sukoyo mengatakan pemerintah bertekad mengurangi sampah plastik di laut hingga 70% pada 2025 nanti. Salah satu strateginya ialah dengan menerapkan ekonomi sirkular di daerah destinasi wisata.

Untuk itu, pemerintah akan menerapkan biaya retribusi sampah kepada semua wisatawan dan hotel yang menggunakan laut sebagai salah satu bagian dari fasilitasnya. "Setiap hotel yang berhadapan dengan laut wajib mengeluarkan biaya lebih dari hotel biasa untuk pengelolaan sampah," ucapnya.

Untuk pengadaan alat daur ulang, pemerintah akan menggunakan anggaran APBN melalui KLHK. (Sru/H-2)

Judul	Pusat Dukung 7 Proyek di Sumsel	Tanggal	Sabtu, 20 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 12)		
Resume	Sebanyak tujuh proyek infrastruktur di Sumatra Selatan tercatat mendapat restu dari pemerintah pusat untuk dipercepat pembangunannya.		

Pusat Dukung 7 Proyek di Sumsel

Bisnis, PALEMBANG — Sebanyak tujuh proyek infrastruktur di Sumatra Selatan tercatat mendapat restu dari pemerintah pusat untuk dipercepat pembangunannya.

Gubernur Sumatra Selatan Herman Deru mengatakan, pihaknya sengaja mengajukan usulan dukungan kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) agar pembangunan cepat selesai.

“Saya ajak kepala daerah tiap lokasi pembangunan tersebut untuk meminta dukungan pusat, dengan begini semua masalah pembangunan di daerah cepat teratasi,” katanya, Kamis (19/7).

Sejumlah proyek tersebut tersebar di sejumlah kabupaten/kota, meliputi revitalisasi Sungai Lambidaro Sekanak Kota Palembang, pelebaran jalan lintas timur Kabupaten Banyuasin—Betung, juga pembangunan Jembatan Paiker di Kabupaten Empat Lawang.

Menurut Deru, Kementerian PUPR berkomitmen mempercepat pembangunan jalan tol ruas Kayuagung—Palembang—Betung, pembangunan askes menuju bandara di Kota Lubuk Linggau, dan pengalihan *exit* tol ke kawasan industri. Pembangunan jembatan penghubung Bangka—Sumsel juga mendapatkan persetujuan.

Sejumlah proyek itu dinilai mendesak untuk direalisasikan.

Misalnya, pelebaran Jalintim sepanjang 57 kilometer ruas Banyuasin—Betung. Jalan tersebut saat ini kondisinya sangat kritis dan memicu kemacetan hingga 3 jam. “Bahkan lebih parahnya kemacetan ini mengganggu lalu lintas perekonomian di 7 provinsi lain mulai dari Jambi sampai ke Sumut dan Aceh,” katanya.

Bupati Kabupaten Banyuasin Askolani mengapresiasi dukungan pusat untuk pembangunan infrastruktur di daerah tersebut.

“Pemerintah memastikan pembangunan tetap jalan, nanti secara bertahap hingga 2022 sudah tuntas semua,” katanya.

Askolani mengatakan, infrastruktur itu sangat dibutuhkan untuk memacu perekonomian setempat mengingat Banyuasin memiliki 60% kawasan perairan. “Selama ini jalur darat dikeluhkan, tapi jika sudah dibangun semua infrastuktur ini saya yakin Banyuasin akan semakin maju.”

Wali Kota Palembang Harnojoyo juga berharap usulan program normalisasi Sungai Sekanak Lambidaro senilai Rp255 miliar didukung penuh Kementerian PUPR.

“Normalisasi Sungai Sekanak Lambidaro ini diharapkan akan menjadi sarana transportasi, dan di sepanjang jalannya akan kita jadikan destinasi wisata.” (*Dinda Wulandari*)

Judul	Berita Foto	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 4)		
Resume	Foto udara memperlihatkan gerbang timur KEK Mandalika di Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Minggu (21/7).		

► **PEMBEBASAN LAHAN**



Antara/Ahmad Subaidi

Foto udara memperlihatkan gerbang timur Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Minggu (21/7). Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) yang mengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Mandalika menargetkan pembebasan lahan untuk pembangunan sirkuit MotoGP di kawasan tersebut tuntas sebelum Oktober 2019.

Judul	Sei Gong Topang Air Bersih di Batam	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 7)		
Resume	Kementerian PUPR mulai melakukan pengisian pada Bendungan Sei Gong di Batam yang konstruksinya telah rampung.		

► PROYEK BENDUNGAN

Sei Gong Topang Air Bersih di Batam

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mulai melakukan pengisian pada Bendungan Sei Gong di Batam yang konstruksinya telah rampung. Bendungan ini bakal menopang kebutuhan air bersih di Batam yang diperkirakan bakal terus meningkat.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan dalam beberapa tahun ke depan Kota Batam diestimasi mengalami defisit air bersih seiring dengan perkembangan kota sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau.

“Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan potensi air yang tersedia, salah satunya dengan menampung aliran Sungai Gong,” ujarnya melalui keterangan resmi, Minggu (21/7).

Bendungan Sei Gong merupakan 1 dari 49 bendungan baru yang dibangun oleh sejak 2015. Pembangunan Bendungan Sei Gong dimulai pada 2015 dan penyediaan lahan untuk bendungan didukung oleh Badan Pengelola (BP) Batam. Pembangunan bendungan ini menelan biaya dari APBN sebesar Rp 238,44 miliar.

Direktur Jenderal Sumber Daya Air (SDA) Kementerian PUPR, Hari Sup-

rayogi menambahkan Bendungan Sei Gong akan menambah tampungan air di Kepulauan Riau sebanyak 11,8 juta meter kubik.

Bendungan ini juga bisa memasok kebutuhan air baku sebanyak 400 liter per detik. Air baku akan diolah di instalasi pengolahan air Batam. “Indonesia kaya akan air, dengan curah hujan sekitar 2,8 triliun m³/tahun. Untuk Kepulauan Riau kira-kira sebesar 0,2% dari jumlah tersebut,” ujarnya.

Yogi menambahkan, setelah Bendungan Sei Gong terisi penuh, pihaknya akan melakukan proses desalinasi atau menghilangkan kadar garam berlebih dalam air untuk mendapatkan kualitas air tawar yang baik.

Kemudian, instalasi pengolahan air lengkap dengan pipa saluran air akan dibangun untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Batam.

Basuki menjabarkan, saat ini ada 231 bendungan di Indonesia dan 16 di antaranya berkategori bendungan utama. Kategori ini memiliki parameter kapasitas bendungan di atas 50 juta meter kubik. Selain itu, ada 215 bendungan dengan kapasitas tampung di bawah 50 juta meter kubik. *(Rivki Maulana)*

Judul	Akses ke Kawasan Strategis Diprioritaskan	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 7)		
Resume	Pemerintah bakal memprioritaskan pembangunan jalan tol baru dalam lima tahun ke depan, dengan mengembangkan jalan sekitar 200 kilometer menuju pelabuhan dan bandara utama.		

Akses ke Kawasan Strategis Diprioritaskan

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah bakal memprioritaskan pembangunan jalan tol baru dalam lima tahun ke depan, dengan mengembangkan jalan sekitar 200 kilometer menuju pelabuhan dan bandara utama.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR) Danang Parikesit mengatakan bahwa interkoneksi antara jalan tol dengan infrastruktur perhubungan seperti bandara maupun pelabuhan belum maksimal.

Oleh karena itu, pembangunan jalan tol baru maupun ekstensi jalan tol eksis diarahkan untuk terhubung langsung dengan simpul kegiatan ekonomi lain.

“Pak Jokowi kan bilang jalan tol harus terhubung dengan kawasan. Kami akan dorong badan usaha untuk investasi lagi karena ada 200 kilometer [jalan tol] yang belum terkoneksi dengan baik,” ujarnya kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Danang menerangkan bahwa potensi pengembangan bisa digarap oleh badan usaha melalui prakarsa maupun penambahan ruang lingkup. Dia menggambarkan, jalan tol akses ke Pelabuhan Patimban telah mendapat izin prakarsa dari Kementerian PUPR dan masuk daftar proyek tol baru yang siap dilelang.

Sementara itu, penambahan ruang lingkup dimungkinkan pada dua ruas tol di Makassar, yaitu Jalan Tol Reformasi atau

Ujung Pandang Seksi 1 dan Seksi 2 dan Jalan Tol Seksi Empat. Secara konsolidasi, kedua ruas dimiliki dan dikelola oleh PT Nusantara Infrastructure Tbk atau META.

Danang menyebut, jalan tol di Makassar yang sudah ada bisa diperpanjang menuju Pelabuhan Makassar New Port (MNP) sepanjang 2 kilometer. Dia menyebut, kajian atas kelayakan perubahan ruang lingkup perlu dilakukan sebelum jalan akses ke pelabuhan tersebut dibangun.

“Kami perlu dengarkan *business plan port* [Pelindo IV] seperti apa, tahapannya bagaimana, kapan diperluas, dan trafiknya seberapa besar,” jelasnya.

Di lain pihak, META memang masih merumuskan skema pembangunan jalan tol ekstensi ke MNP. Direktur Utama META, M. Ramdani Basri sebelumnya mengatakan pembangunan akses MNP merupakan penajajaran kerja sama perseroan dengan Pelindo IV.

“Sebetulnya ini B to B (*business to business*). Investasi dari kami, sehingga tetap ada tol [tarifnya]. Tapi belum konkret kompensasinya seperti apa,” ujar Ramdani kepada *Bisnis*, beberapa waktu lalu.

Jaringan jalan tol di Makassar dinilai perlu ditambah guna mengantisipasi peningkatan arus kendaraan. Berdasarkan data Kementerian Perhubungan, pada 2022 nanti, Bandara Sultan Hasanudin bisa

menampung penumpang hingga 30 juta. Aktivitas bongkar muat barang di pelabuhan juga diproyeksi naik hingga 40% dibandingkan dengan posisi pada 2017.

Dalam catatan *Bisnis*, saat ini tiga pelabuhan utama di Indonesia sudah terhubung langsung dengan jalan tol, yaitu Pelabuhan Belawan (Tol Balmera), Pelabuhan Tanjung Priok (Akses Tanjung Priok, Tol Lingkar Luar Jakarta, dan Tol Dalam Kota), dan Pelabuhan Tanjung Perak (Tol Surabaya-Gempol dan Tol Surabaya-Gresik).

Selain pelabuhan, jalan tol juga sudah terhubung dengan tiga bandara utama, yaitu Bandara Kualanamu (Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi), Bandara Soekarno Hatta (Tol Sedyatmo, Tol Dalam Kota, dan Tol Lingkar Luar Jakarta), Bandara Juanda (Tol Waru-Juanda), Bandara Sultan Hasanuddin (Jalan Tol Seksi Empat), dan Bandara I Gusti Ngurah Rai (Tol Bali Mandara).

Sementara itu, data BPJT menunjukkan, saat ini sedikitnya ada empat jalan tol yang sedang dibangun dan bakal terhubung dengan kawasan strategis seperti pelabuhan, bandara, maupun kawasan industri.

Keempat jalan itu yakni Krian-Legundi-Bunder-Manyar, Manado-Bitung, Balikpapan-Samarinda, dan Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat. Panjang gabungan empat jalan tol ini mencapai 320,9 kilometer.

(Rivki Maulana)

Judul	Danau Toba Kejar Sertifikasi Tahun Ini	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 9)		
Resume	Memajukan industri pariwisata menjadi salah satu tujuan strategis pemerintah. Guna mewujudkan hal tersebut beberapa daerah potensial di dorong untuk menghasilkan berbagai inovasi di sektor pariwisata, salah satunya Sumatra Utara lewat kawasan Danau Toba.		

Danau Toba Kejar Sertifikasi Tahun Ini

Asteria Desi Kartika Sari
asteria.desi@bisnis.com

Memajukan industri pariwisata menjadi salah satu tujuan strategis pemerintah. Guna mewujudkan hal tersebut beberapa daerah potensial di dorong untuk menghasilkan berbagai inovasi di sektor pariwisata, salah satunya Sumatra Utara lewat kawasan Danau Toba.

Kementerian Pariwisata mendorong Danau Toba untuk menjadi destinasi wisata kelas dunia. Danau Toba ditargetkan mendapatkan sertifikasi UNESCO Global Geopark (UGG) di tahun ini. Hal tersebut sebagai salah satu strategi untuk mempermudah promosi kawasan danau vulkanik terbesar tersebut.

"Danau Toba memang indah, semua orang tahu. Tapi ketika tidak ada sertifikasi maka akan susah menjualnya. Jadi, kami

harapkan tahun ini Danau Toba mendapatkan sertifikasi UGG, untuk meningkatkan penegakan disiplin," jelas Menteri Pariwisata Arief Yahya di Medan.

Saat ini, lanjutnya, Kementerian Pariwisata bersama dengan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba (BPODT) tengah mempersiapkan infrastruktur dan utilitas dasar di kawasan Danau Toba. Menurutnya, infrastruktur dan utilitas menjadi kunci untuk menawarkan Danau Toba kepada para investor.

"Kita belum punya infrastruktur dan fasilitas di dalam. Jalan, air, listrik dan internet belum ada. Infrastruktur dan utilitas dasar harus tuntas," jelasnya.

Kementerian Pariwisata menargetkan kawasan Danau Toba dapat kunjungan wisatawan hingga satu juta orang. Apabila hal tersebut terjadi, diasumsikan Sumatra Utara paling tidak mendapatkan US\$1 juta,

sehingga membantu menyejahterakan masyarakat.

Guna merealisasikan rencana tersebut, pemerintah akan mengucurkan anggaran sekitar Rp1,6 triliun. Dia mengatakan dana tersebut merupakan bagian dari total anggaran senilai Rp6,4 triliun untuk menyelesaikan pembangunan destinasi wisata super prioritas seperti Labuan Bajo, Borobudur, Mandalika, dan Danau Toba.

Menurutnya, pembangunan pariwisata memang harus mencakup tiga hal yakni atraksi, transportasi, serta amenitas yang memadai. Untuk itu, pariwisata membutuhkan sinergitas dari seluruh pemangku kepentingan.

MINIM AKSES

Gubernur Sumut Edy Rahmayadi mengakui bahwa kawasan Danau Toba masih minim akses, sehingga Pemprov Sumut menyambut baik adanya program pembangunan

infrastruktur tersebut.

Apalagi, katanya, penurunan wisatawan yang terjadi di Danau Toba karena adanya pencemaran lingkungan. Kendati begitu, dia memastikan permasalahan tersebut sedang ditangani.

"Wisatawan ke Danau Toba itu untuk melihat air dana. Jadi kalau air danau tercemar mana mungkin wisatawan mau datang," katanya.

Untuk menguatkan infrastruktur, kata Edy, Pemprov akan mengimplementasikan melalui pembangunan Tol Medan—Tebingtinggi—Siantar—Parapat. Ditambah lagi dengan pembangunan *outer ringroad* Samosir, penguatan Bandara Kuala Namu Sibisibisa, serta pengembangan pelabuhan dan memperlebar rute jalan ke Danau Toba.

Adapun untuk fasilitas umum dan sosial akan dibangun fasilitas ibadah, restoran/kuliner halal, *tourism* informa-

tion center di kabupaten sekitar Danau Toba, toilet tiap jarak 5 km, area parkir di setiap objek wisata, hotel, serta kios souvenir atau sentra UKM.

Pakar Pariwisata Singgih Santoso mengatakan, peningkatan pemasaran dinilai menjadi strategi yang potensial. Target peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Danau Toba di angka satu juta pada 2019 menurutnya bisa tercapai dengan terus mendorong mutu sumber daya manusia (SDM) yang melayani jasa wisatawan dan peningkatan inovasi produk serta konsistensi promosi.

"[Kualitas] SDM harus ditingkatkan. Menjual jasa itu kuncinya ada pada pelayanan, terutama kaitannya dengan keramahan dan ketepatan waktu," jelasnya.

Di samping itu, hal yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah produk. Singgih menekankan pentingnya kreativitas dalam menciptakan pasar baru.

Sebelumnya, Sekretaris BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Sumatera Utara Dewi Juita Purba mengungkapkan bahwa urusan akomodasi di kawasan Danau Toba dinilai aman dan nyaman. Saat ini telah tersedia sekitar 20-an hotel berbintang dan 300-an *guest house* atau *homestay*. Harganya pun terjangkau sekitar Rp500.000—Rp600.000 per malam, bahkan bagi traveller berkesempatan mendapatkan jasa penginapan hanya Rp50.000 per malam.

Danau Toba juga menyajikan atraksi-atraksi yang tak kalah seru.

Ini yang menjadi daya tarik baginya karena menghadirkan budaya-budaya asli Danau Toba. Di antaranya, terdapat pusat budaya Batak, kampung adat, wisata alam, lava tour, pameran kebudayaan, dan sejumlah kegiatan olahraga serta beragam lomba, seperti lomba Solu Bolon dan lomba berenang melintasi Danau Toba.

Judul	Berita Foto	Tanggal	Senin, 22 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 7)		
Resume	Proyek pembangunan Tol Becakayu seksi 2 B yang membentang dari Bekasi Barat hingga Bekasi Timur tersebut nantinya menjadi jalan alternatif pengurai kemacetan dalam kota.		

► PROYEK TOL BECAKAYU



Antara/Risky Andrianto

Pekerja menyelesaikan proyek lanjutan pembangunan jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di Bekasi, Jawa Barat, pekan lalu. Proyek pembangunan Tol Becakayu seksi 2 B

yang membentang dari Bekasi Barat hingga Bekasi Timur tersebut nantinya menjadi jalan alternatif pengurai kemacetan dalam kota.

Judul	Solo-Yogyakarta Dilelang Bulan Ini	Tanggal	Sabtu, 20 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 10)		
Resume	Badan Pengatur Jalan Tol siap melelang proyek jalan tol Solo-Yogyakarta pada bulan ini. Proyek tersebut adalah bagian dari 6 proyek jalan tol senilai Rp135,66 triliun yang akan ditender sebelum akhir 2019.		

Solo-Yogyakarta Dilelang Bulan Ini

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengatur Jalan Tol siap melelang proyek jalan tol Solo-Yogyakarta pada bulan ini. Proyek tersebut adalah bagian dari 6 proyek jalan tol senilai Rp135,66 triliun yang akan ditender sebelum akhir 2019.

Krizia Putri Kinanti
krizia.putri@bisnis.com

Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian (BPJT) Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR) sudah membuka tender satu proyek jembatan tol dan siap membuka enam proyek jalan tol lainnya hingga Desember 2019. Dalam tahun ini, ada enam proyek jalan tol dan satu proyek jembatan tol yang akan dilelang dengan menyerap investasi sebanyak Rp151,13 triliun.

Kepala BPJT Danang Parikesit mengatakan, dari enam ruas tol tersebut salah satu yang akan dilelang lebih dahulu adalah Solo-Yogyakarta. Ditargetkan jalan tol ini bisa dilelang pada akhir bulan ini.

"Kita akan adakan pelelangan tahun ini ada enam ruas, yang paling dekat adalah kemungkinan jalan tol Solo-Yogyakarta. Kemarin Pak Direktur Jenderal Bina Marga dan kami sudah ketemu Pak Gubernur [Jawa Tengah] kami sampaikan rencana pelelangan tersebut. Harapan kami sebenarnya akhir bulan ini bisa kami mulai proses pelelangannya," jelasnya di Kantor BPJT, Jumat (19/7).

Dia mengatakan, apabila sudah dilakukan lelang, tahap selanjutnya akan

► Pelelangan tujuh proyek jalan tol bakal menyerap investasi sebanyak Rp151,13 triliun.

► Sudah ada satu proyek yang dalam proses tender, yaitu jembatan tol Balikpapan-Penajam Paser Utara

JALAN SENILAI RP151,13 TRILIUN

Badan Pengatur Jalan Tol telah membuka tender satu proyek jembatan tol dan siap membuka enam proyek jalan tol lain hingga Desember 2019. Pelelangan tujuh proyek ini bakal menyerap investasi sebanyak Rp151,13 triliun.



Sumber: BPJT, PUPR
Bisnis/Erlangga Adiputra/Huain Parapat

dilakukan *market sounding* kepada calon investor untuk pendaftaran investasi.

Sementara itu, untuk Yogyakarta-Kulon Progo, saat ini masih ada beberapa catatan dari pemerintah DIY Yogyakarta. Pemerintah Yogyakarta masih mengusulkan beberapa trase utamanya yang berada di daerah Kulon Progo.

"Tol sepanjang 91,93 kilometer ini masih ada catatan sedikit karena kemarin Pak Sultan [Hamengkubuwono X] masih menginginkan ada penyesuaian terhadap trase terutama yang di daerah Kulon Progo," jelasnya.

Adapun, saat ini sudah ada satu proyek yang dalam proses tender, yaitu jembatan tol Balikpapan-Penajam Paser Utara (7,35 kilometer).

"Proyek ini merupakan prakarsa badan usaha dengan hak menyamakan penawaran atau *right-to-match* pada PT Tol Teluk Balikpapan," ujarnya.

PT Tol Teluk Balikpapan adalah anak usaha PT Waskita Toll Road (WTR). Dengan hak penawaran, WTR punya peluang amat besar untuk memenangkan lelang proyek senilai Rp15,53 triliun tersebut.

Danang menerangkan, sebanyak enam proyek jalan tol lainnya juga siap dilelang dengan total investasi sebanyak Rp135,6 triliun.

Proyek lainnya adalah jalan tol akses ke Pelabuhan Patimban yang masih dalam tahap kajian.

Selanjutnya adalah tol Gedebage-Cilacap akan dilakukan pelelangan secara bertahap. Sebagai tahap awal, yang akan dilelang adalah sepanjang 18,4 kilometer.

"Kemudian rute Cigatas, atau sekarang namanya Gedebage-Cilacap sebenarnya tapi itu pelelangannya pembangunan bertahap. Sementara ini yang akan kita minta badan usaha nanti untuk melaksanakan sepanjang 18,4 km," kata Danang.

Lalu, kedua jalan tol yang akan dilelang lagi adalah Semanan-Balaraja sepanjang 31,9 kilometer. Terakhir adalah Tol Kamal-Teluk Naga-Rajeg sepanjang 38,6 kilometer.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tertarik untuk berinvestasi di enam jalan tol siap lelang yang baru dirilis oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Sekretaris Perusahaan WIKA Mahendra Vijaya menuturkan saat perusahaan tertarik untuk berinvestasi untuk membangun jalan tol yang siap dilelang.

"Kalau tertariknya iya, tapi ikut yg mana saja, maaf sesuai *policy* kami tidak bisa menjawab yang mana," ujarnya kepada *Bisnis*, Jumat (19/7).

Mahendra menuturkan pihaknya optimis proyek yang bidik bisa didapatkan dengan tingkat kemenangan 30% dari lelang kontrak yang diikuti.

WIKA menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* Rp18,19 triliun pada 2019. Dana itu akan diokuskasikan

untuk proyek investasi di bidang energi dan *industrial plant*, gedung dan properti, serta infrastruktur.

AKSES PATIMBAN

Sementara itu, untuk akses menuju Pelabuhan Patimban lanjut Danang, masih ada dua rute yang sedang dilakukan kajian. Kedua rute tersebut yakni yang menghubungkan kawasan industri menuju Pelabuhan Patimban dan yang kedua adalah yang menghubungkan simpang Subang ke Patimban.

"Satu yang menghubungkan kawasan industri ke pelabuhan, kedua menghubungkan simpang di Subang ke Patimban. Jadi ada dua pendekatan, satu itu merupakan pengembangan dari jaringan jalan yang ada dan yang kedua atau alternatif lainnya adalah menghubungkan kawasan industri baru, Kota Subang baru industrial area ke Patimban," jelasnya.

Jasa Marga memperkirakan studi pembangunan jalan tol akses Patimban baru rampung pada awal 2020, mundur dari estimasi awal pada akhir 2019. Trase baru ini lebih pendek 7 kilometer dibandingkan dengan rancangan semula.

Direktur Pengembangan Usaha Jasa Marga Adrian Priohutomo mengatakan perubahan trase dilakukan atas permintaan Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR). Dia menyebutkan, lokasi pembangunan jalan tol akses

Patimban bergeser dari KM 98 menjadi KM 102 jalan tol Cikopo-Palimanan.

Dalam studi terdahulu, jalan tol akses Patimban sepanjang 37,7 kilometer akan menelan biaya investasi sebanyak Rp6,35 triliun.

"Kami diminta untuk melakukan studi ulang dan dari sisi jarak memang lebih pendek 7 kilometer. Tapi kami belum bisa sampai pada [perubahan] biaya investasinya," ujarnya kepada *Bisnis*.

Adrian menambahkan, setelah studi baru rampung, pihaknya akan menyerahkan hasil studi ke Kementerian PUPR. Untuk diketahui, jalan tol akses Patimban merupakan prakarsa dari konsorsium yang dipimpin oleh Jasa Marga. Pengusahaan ruas prakarsa tetap melalui tahap pelelangan. Namun, pihak pemrakarsa mendapat beberapa keistimewaan, antara lain hak menyamakan penawaran atau *right-to-match*.

Jasa Marga berkongsi dengan tiga perusahaan dalam konsorsium yang menjadi pengusul jalan tol akses Patimban. Ketiga perusahaan itu yakni PT Surya Semesta Internusa Tbk., PT Jasa Sarana, dan PT Daya Mulia Turangga. Jasa Marga memegang porsi mayoritas sebanyak 55%.

Jalan tol akses Patimban akan menjadi alternatif bagi pengguna jalan tol menuju Pelabuhan Patimban. Pembangunan tahap pertama pelabuhan ini telah mencapai 29% per Juni 2019 dan dijadwalkan beroperasi pada pertengahan 2020.